

ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI BATAM TELEVISI DALAM MENARIK MINAT PENONTON PADA PROGRAM BERITA DETAK KEPRI SIANG

Delila¹, Sholihul Abidin²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas
Putera Batam

²Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas
Putera Batam

email: pb201110049@upbatam.ac.id

ABSTRACT

Local television is television whose broadcast station has the smallest coverage area, covering a particular city or district. According to broadcasting law, local broadcasting stations can be established in certain locations in the territory of the Republic of Indonesia, with broadcast coverage limited to those locations. Detak Kepri afternoon is a news program or news segment that presents the latest information about the latest events in the Riau Islands region and its surroundings. This research uses qualitative methods with descriptive analysis. The purpose of this research is to find out what kind of communication strategies are used by Batam Television to attract audience interest in the Detik Kepri Noon news program, the strategy for making the Dek Kepri Noon news program and the supporting and inhibiting factors. The research results concluded that the strategy used by Batam Television to attract audience interest in the Kepri Noon news program was to utilize the JPM Stream application as an online-based digital application to make it easier for viewers to access news programs, both live and delayed broadcasts.

Keywords: *television local ; Mass Media; News; News Program; Television Audience*

PENDAHULUAN

Detak Kepri siang merupakan acara program berita atau segmen berita yang mempersembahkan informasi terkini seputar kejadian terbaru di wilayah Kepulauan Riau dan sekitarnya. Program berita ini disiarkan setiap hari Senin hingga Sabtu dari pukul 12.00 s/d 13.00 WIB. Awalnya, program ini bernama Detak Kepri malam yang telah berjalan sejak tahun 2014. Namun, sejak tahun 2021, program ini diperluas dan ditambahkan jam tayangnya menjadi dua bagian, yakni program berita detak kepri siang dan program berita detak kepri malam. Untuk menjaga efisiensi dalam

menyampaikan informasi berita, diperlukan strategi dari tim produksi yang fokus untuk memberikan kualitas program siaran yang optimal. (Helmilia and Lestari 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Monica, 2020) Di zaman modern ini, kemajuan teknologi informasi terjadi dengan cepat, menghasilkan berbagai perkembangan dalam media informasi, baik yang berbasis cetak maupun elektronik. Fenomena ini muncul sebagai respons terhadap tingginya permintaan masyarakat akan informasi yang bersumber dari berbagai platform media massa. Selain menyajikan berita, media juga berperan dalam menyediakan informasi dalam bentuk hiburan,

pendidikan, dan kebudayaan. Saat ini, kehadiran media informasi memiliki dampak signifikan terhadap pola pikir masyarakat secara umum. Salah satu media yang sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia adalah media televisi.

Batam Televisi memegang posisi yang kuat sebagai media televisi lokal yang mencakup berbagai konten termasuk berita, musik, hiburan, program seni, budaya, dan potensi ekonomi lokal. Dalam keseluruhan, stasiun televisi lokal ini mencerminkan tiga kategori televisi yang berbeda, yakni televisi komunitas, televisi komersial lokal, dan televisi daerah. Pembuatan suatu berita dalam media ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyajikan berita sesuai dengan karakteristik berita tersebut. Program unggulan Batam TV, seperti "Detak Kepri Siang," menonjol sebagai salah satu program berita terbaik di stasiun tersebut. Program ini menghadirkan berita yang faktual dan dapat dipercaya, membahas peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar Kepulauan Riau.

Televisi merupakan alat perangkat telekomunikasi terkemuka, beroperasi sebagai penerima siaran gambar bergerak dan suara, baik pada layar hitam-putih maupun layar berwarna. Kata "*television*" berasal dari gabungan bahasa Yunani "tele" (yang berarti "jauh") dan bahasa Latin "visio" (yang berarti "penglihatan"), sehingga dapat diartikan sebagai alat komunikasi jarak jauh yang menggunakan media visual. Seperti dikutip Baksin (2006: 16) dalam Buku *Jurnalistik Televisi*, televisi dapat didefinisikan atau diartikan sebagai hasil dari perkembangan teknologi tinggi yang mampu menyajikan berbagai informasi dalam bentuk audio visual bergerak.

Menurut Sumadiria (2005:5), siaran televisi merupakan kombinasi dari elemen-elemen audio, visual, teknologis, dan dimensi dramatis. Komponen audio terkait dengan penyusunan kata-kata yang singkat, padat, dan efektif. Sementara itu, aspek visual lebih mengacu pada bahasa gambar yang

tajam, jelas, hidup, dan menarik. televisi lokal adalah televisi yang stasiun penyiarnya memiliki cakupan wilayah terkecil, mencakup satu kota atau kabupaten tertentu. Menurut undang-undang penyiaran, stasiun penyiaran lokal dapat didirikan di lokasi tertentu di wilayah Republik Indonesia, dengan jangkauan siaran terbatas pada lokasi tersebut. Televisi lokal berfungsi sebagai media massa yang menghasilkan program acara atau konten.

Acara televisi yang berfokus pada kearifan lokal memberikan gambaran mendalam mengenai suatu tayangan yang dapat menjelajahi potensi daerah setempat dan menjadi salah satu sumber dokumentasi yang berharga (Juditha 2018). Tayangan program acara stasiun lokal lebih responsif terhadap keinginan masyarakat setempat, khususnya di Kepulauan Riau, dan menggambarkan fenomena kehidupan mereka. Selain itu keunggulannya adalah Saluran televisi lokal batam televisi memiliki kecenderungan untuk lebih responsif terhadap kebutuhan, keinginan, dan isu-isu yang bersifat relevan bagi komunitas setempat. Menurut Asosiasi Televisi Lokal Indonesia, stasiun televisi lokal didefinisikan sebagai saluran televisi yang memiliki cakupan siaran lokal, dengan daya jangkau maksimum terbatas pada satu provinsi atau kota tertentu. (Ardiyanti 2011)

Batam televisi menyusun program acara dan berita dengan memperhatikan konteks lokal, sehingga memberikan peluang kepada penonton untuk lebih merasa terhubung dengan informasi yang disampaikan. Batam Televisi, sebagai televisi lokal, menyajikan berita yang faktual dan akurat, dengan sumber yang dapat dipercaya di wilayah Kepulauan Riau. Program berita detak kepri siang memiliki akses yang lebih baik ke berita lokal. Dengan sumber berita yang dapat dipercaya dan pemahaman yang mendalam terhadap isu-isu lokal, berita yang disajikan cenderung lebih akurat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Keistimewaan ini menjadi salah satu

keunggulan televisi lokal dibandingkan dengan media massa lainnya. Lebih lanjut, terdapat beberapa kelebihan dalam penyajian berita di televisi dibandingkan dengan media massa lainnya, seperti penyajian berita yang aktual dan menggunakan sumber yang dapat dipercaya. Selain itu, program berita Detak Kepri Siang juga memanfaatkan media sosial online sebagai saluran untuk mengakses berita secara daring, sehingga memudahkan penonton dalam mendapatkan informasi. Pada era digital saat ini, banyak industri media mengikuti kemajuan teknologi media untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. (Dwi and Radjagukguk 2022)

Dengan dasar pemahaman fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul "Analisis Strategi Komunikasi Batam Televisi dalam Menarik Minat Penonton Pada Program Berita Detak Kepri Siang" berdasarkan latar belakang dan focus penelitian diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi batam televisi dalam menarik minat penonton pada program berita detak kepri siang?
2. Bagaimana strategi batam televisi dalam membuat program berita detak kepri siang?
3. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan strategi komunikasi dalam program berita detak kepri siang?

KAJIAN TEORI

2.1 Tinjauan Strategi Komunikasi

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Effendy (Effendy, 2015: 32) setiap kemajuan dalam suatu bidang saat ini memerlukan penerapan strategi komunikasi yang efektif. Keberhasilan komunikasi, menurut penelitian tersebut, sangat bergantung pada strategi komunikasi yang digunakan, yang merupakan kombinasi antara perencanaan komunikasi dan

manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.1 Komunikasi

Komunikasi adalah suatu bentuk proses pengiriman pesan atau simbol-simbol yang membawa makna dari seorang komunikator kepada komunikan dengan tujuan tertentu. Dalam setiap tahap proses komunikasi, terdapat makna yang bergantung pada pemahaman dan persepsi komunikan. Oleh karena itu, efektivitas komunikasi dan pencapaian tujuan komunikasi dapat terjadi ketika setiap pelaku yang terlibat memiliki persepsi yang seragam terhadap simbol-simbol yang digunakan.

Agus M. Hardjana (2016:15) menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu aktivitas di mana seseorang menyampaikan pesan melalui media tertentu kepada orang lain, dan setelah menerima pesan, orang tersebut memberikan tanggapan kepada pengirim pesan. Andrew E. Sikula (2017: 145), komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses pemindahan informasi, pengertian, dan pemahaman dari satu entitas, lokasi, atau objek kepada entitas, lokasi, atau objek lainnya. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa komunikasi melibatkan seorang komunikator yang menyampaikan pesan berupa ide, gagasan, atau pemikiran kepada komunikan melalui media yang efisien.

2.1.2 Strategi

Asal-usul istilah "strategi" dapat ditelusuri ke bahasa Yunani, yaitu dari kata "strategia" yang merujuk pada seni atau ilmu memimpin militer, terdiri dari "stratos" (militer) dan "ago" (memimpin). Strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana untuk pengorganisasian dan pemanfaatan kekuatan militer dan material di wilayah-wilayah tertentu guna mencapai tujuan tindakan tertentu. Dalam konteks bisnis, strategi merupakan disiplin perencanaan dan penentuan arah operasi bisnis yang melibatkan semua sumber daya perusahaan, dengan tujuan mencapai

keuntungan yang optimal dalam dunia bisnis. Strategi mencakup serangkaian tindakan yang terintegrasi dan terkoordinasi, dimaksudkan untuk memanfaatkan kompetensi inti dan mencapai keunggulan bersaing.

2.1.3 Strategi Komunikasi Middelton

Seorang ahli perencanaan komunikasi, Middleton (1980), memberikan definisi dengan menyebutkan bahwa strategi komunikasi merupakan kombinasi optimal dari semua elemen komunikasi, yang melibatkan komunikator, pesan, saluran (media), penerima, hingga dampak (efek). Hal ini dirancang dengan tujuan mencapai hasil komunikasi yang optimal, seperti yang dijelaskan oleh Cangara (2014: 64-65). Mengambil keputusan terkait strategi adalah tahap yang sangat krusial dan perlu diperlakukan dengan penuh kehati-hatian dalam perencanaan komunikasi. Pemilihan strategi dalam konteks komunikasi merupakan unsur terpenting dalam menyusun rencana komunikasi.

2.2 Tinjauan Komunikasi Massa

Josep A. Devito dalam Nurudin (2013:11), yang jika diterjemahkan, menyatakan bahwa komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, yaitu kepada khalayak yang sangat besar. Ini tidak berarti bahwa khalayak melibatkan seluruh populasi atau semua individu yang membaca atau menonton televisi. Perkembangan teknologi komunikasi pada saat ini mengalami kemajuan yang sangat cepat. (Di and Tv 2021). Studi ilmiah mengenai komunikasi massa mencakup analisis media massa, pesan yang dihasilkan, target audiens (pembaca/pendengar/penonton) yang ingin dicapai, serta dampaknya terhadap masyarakat. (Arsha and Misnawati 2017).

2.2.1 Komunikasi Massa

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Menurut Bittner (1999), komunikasi massa adalah proses penyampaian pesan melalui media massa kepada sejumlah besar orang (mass communication is messages

communicated through a mass medium to a large number of people). Dari definisi ini, dapat dipahami bahwa komunikasi massa memerlukan penggunaan media massa sebagai saluran komunikasi. Artinya, walaupun pesan disampaikan kepada khalayak yang besar, misalnya melalui rapat akbar di lapangan yang dihadiri oleh ribuan, bahkan puluhan ribu orang, jika tidak melibatkan media massa, maka itu bukan termasuk komunikasi massa.

2.2.2 Media Massa

Menurut Effendy (2003:65), media massa digunakan dalam komunikasi ketika jumlah penerima pesan banyak dan berada di lokasi yang tersebar jauh. Media massa yang umumnya atau pada dasarnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari melibatkan surat kabar, radio, televisi, dan film bioskop, yang berfungsi dalam ranah informasi, edukasi, dan rekreasi, atau dalam kata lain, penerangan, pendidikan, dan hiburan. Oleh karena itu, media massa dapat dianggap sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada khalayak yang bersifat luas, jumlahnya banyak, dan heterogen. Fungsi media massa tidak dapat dipisahkan dari perannya yang harus dijalankan dengan memperhatikan dan mengingat fungsi-fungsi yang melekat padanya. (Nur 2021)

2.2.3 Televisi

Saat ini, televisi telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan. (Badrudin 2017) Pemahaman Televisi adalah bentuk media komunikasi massa elektronik yang memadukan media suara dan gambar (audio visual). Proses Penyampaian pesan di televisi terasa seolah-olah terjadi secara langsung antara komunikator (seperti pembawa acara dan pembawa berita) dengan komunikan (pemirsa atau khalayak). Informasi yang disajikan mudah dimengerti karena dapat didengar dengan jelas secara audio dan dilihat dengan jelas secara visual. Selama beberapa dekade, televisi sebagai salah satu media massa telah menjadi pilihan

utama sebagai sumber hiburan dan informasi. Berkat sifatnya yang bersifat audio visual, televisi mampu menyajikan berbagai jenis acara seperti musik, film, sinetron, variety show, reality show, dan berbagai acara lainnya. (Abdullah and Puspitasari 2018)

2.3 Tinjauan Program Berita

Program Berita adalah menjadi salah satu andalan stasiun televisi di Indonesia, di mana persaingan antar stasiun tersebut terjadi dalam upaya merebut perhatian audiens. Program ini disajikan dengan upaya maksimal untuk menjadikannya menarik. Sebagai tempat produksi informasi, Program Berita bertujuan memenuhi kebutuhan informasi beragam bagi seluruh lapisan masyarakat.

Pada dasarnya sebagian besar stasiun televisi memisahkan departemen pemberitaan sebagai entitas yang independen dari departemen program, menunjukkan pentingnya fokus dan dedikasi dalam menyajikan berita kepada pemirsa (Morrison, 2008: 2).

2.3.1 Program

Program adalah segala konten yang disajikan oleh stasiun penyiaran dengan tujuan memenuhi kebutuhan pemirsa. Acara yang dipresentasikan merupakan faktor penentu yang memikat minat pemirsa untuk mengikuti siaran yang disiarkan oleh stasiun penyiaran, baik itu di radio maupun televisi. Program merujuk pada segala konten yang disiarkan oleh stasiun penyiaran dengan tujuan memenuhi kebutuhan pemirsa atau khalayaknya. (Arsha and Misnawati 2017)

2.4 Tinjauan Minat Penonton

Minat dapat didefinisikan sebagai preferensi, kecenderungan, atau kesenangan terhadap suatu hal. Sardiman menjelaskan bahwa minat merupakan suatu kondisi yang muncul ketika seseorang melihat ciri-ciri atau makna dari suatu situasi yang terkait dengan keinginan atau kebutuhan pribadi. Dengan kata lain, apa pun yang diperhatikan oleh seseorang akan memicu minatnya sejauh objek tersebut

memiliki relevansi dengan kepentingan pribadinya. Minat menonton adalah dorongan kuat dan ketertarikan terhadap suatu pertunjukan yang timbul dari dalam diri seseorang setelah mengakses dan melihatnya. Dalam pengembangan suatu program televisi, tim perlu merancang strategi sebagai pedoman untuk menarik perhatian penonton. Ini melibatkan strategi dalam mengembangkan konten serta cara menarik minat penonton. (Dinata, Susanto, and Sudarto 2020).

2.5 Teori Komunikasi Middleton

Middleton (1980), mendefinisikan strategi komunikasi sebagai kombinasi terbaik dari semua elemen komunikasi, mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima, hingga pengaruh atau efek yang direncanakan untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal. Middleton menekankan bahwa strategi komunikasi, setiap kegiatan yang dilakukan oleh kelompok atau organisasi juga memerlukan penggunaan sistem POAC mencakup perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan/evaluasi (controlling).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam kajian ini adalah menggunakan Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara mendalam dengan melakukan pengumpulan data yang komprehensif. (Wulandari 2022) tidak dapat diuraikan, diukur, atau dipaparkan secara kuantitatif. Definisi penelitian kualitatif oleh Ali & Yusof (2011) menekankan aspek penelitian lapangan (Field Research). objek penelitian yang diambil adalah Batam Televisi dan dalam penelitian ini Terdapat dua jenis informan, yaitu informan kunci dan informan biasa. Informan biasa adalah orang yang memberikan informasi terkait dengan bagian-bagian tertentu (Khosiah et al., 2017, hal. 143).

Informan dalam penelitian ini adalah bapak Nandang Kurnia sebagai dewan

redaksi Batam Televisi dan ibu Hanum sebagai penonton berita Detak Kepri Siang. Dan yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah bapak Sularno Menot selaku pimpinan redaksi Batam Televisi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan oleh penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi komunikasi batam televisi dalam menarik minat penonton pada program berita detak kepri siang

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh batam televisi dengan menggunakan teori middelton dengan menganalisis POAC yaitu Planning (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan) dan *Controlling* (Pengawasan).

Perencanaan yang dilakukan batam televisi sesuai dengan wawancara yang disebutkan di atas bahwa perencanaan dilakukan dengan mengadakan perencanaan peliputan berita dengan salah satunya melakukan rapat perencanaan liputan berita setiap satu minggu sekali dan dilakukan setiap hari senin. Dalam rapat ini jajaran seluruh redaksi yang ikut serta dalam peliputan berita mengikuti rapat ini dengan membahas terkait peliputan berita yang akan diliput selama satu minggu kedepan dan mengevaluasi hasil peliputan berita selama satu minggu yang lalu. strategi komunikasi yang dilakukan redaksi batam televisi yaitu dengan menggunakan media online berbasis streaming yaitu menggunakan aplikasi JPM Stream.

JPM Stream adalah aplikasi televisi digital berbasis streaming. JPM Stream berfungsi sebagai alat pemantauan yang digunakan untuk kebutuhan internal dalam mengawasi saluran televisi yang

berada di bawah naungan Jawa Pos Grup. Aplikasi ini tersebar di lebih dari 22 provinsi di Indonesia dan mencakup 30 saluran televisi Dan salah satunya adalah televisi local kota batam yaitu batam televisi. Dengan mengakses JPM Stream secara online maka pemirsa bisakembali melihat tayangan berita detak kepri siang secara ulang. Dan hal ini nantinya mempermudah pemirsa dalam melihat tayangan atau mengonsumsi berita detak kepri siang.

Dengan adanya aplikasi JPM Stream maka setiap berita akan bisa di akses oleh pemirsa atau penonton melalui aplikasi tersebut. Dengan adanya aplikasi JPM Stream nantinya dapat Menyajikan sejumlah manfaat, baik bagi stasiun televisi itu sendiri maupun untuk pemirsa.



(Sumber: aplikasi JPM Stream 1)

pengorganisasian dalam redaksi berita detak kepri siang di batam televisi melakukan berbagai tugas dan tanggung jawab, termasuk bekerja sama untuk menyusun, menyunting, dan menayangkan konten berita atau program lainnya. Pengorganisasian dalam redaksi berita televisi mengacu pada serangkaian langkah perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan produksi berita di televisi. Bentuk pengorganisasian yang dilakukan diantaranya adalah pembagian penempatan reporter sesuai dengan Spesialisasi dan Kemampuan Dimana Reporter ditempatkan berdasarkan spesialisasi dan kemampuan dari reporter tersebut Misalnya, ada reporter yang ahli dalam liputan politik, olahraga, hiburan, atau isu-isu khusus seperti lingkungan atau kesehatan.

Strategi kedua dalam pengorganisasian untuk mengetahui bagaimana Batam Televisi menggunakan

strategi komunikasi dalam menarik minat penonton adalah dengan memahami proses peliputan berita. Proses ini berperan dalam menyusun dan mengatur struktur kerja yang efektif untuk peliputan dan penyampaian berita. Pada tahap pengorganisasian, penulis dapat menjelaskan bagaimana redaksi Batam Televisi melakukan pengaturan tugas dan tanggung jawab masing-masing individu dalam tim peliputan

Pelaksanaan di divisi redaksi berita televisi melibatkan serangkaian langkah khusus guna menjamin bahwa penyiaran berita yang dihasilkan tetap akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Selain itu Pelaksanaan di bagian redaksi televisi berita detak kepri siang di batam televisi melibatkan berbagai tugas dan tanggung jawab dengan tujuan memastikan pembuatan konten yang berkualitas dan memenuhi standar penyiaran yang berlaku. Di dalam pelaksanaan ini meliputi beberapa hal diantaranya adalah membas terkait pra produksi, produksi hingga pasca produksi dalam peliputan berita.

Batam Televisi melakukan pengawasan tersebut melalui kontrol atau evaluasi yang dilakukan oleh Divisi Redaksi. Proses pemantauan yang dijalankan oleh Batam Televisi melibatkan berbagai metode untuk menjamin kualitas, ketepatan, dan kepatuhan terhadap norma-norma jurnalistik dalam peliputan berita. Pimpinan Redaksi bertanggung jawab atas peninjauan dan penyuntingan artikel sebelum disiarkan, memastikan keakuratan informasi, konsistensi gaya penulisan, dan kepatuhan terhadap etika jurnalistik. Selanjutnya, secara berkala, pimpinan redaksi mengevaluasi kinerja tim jurnalis, termasuk penilaian terhadap pencapaian, mutu liputan, dan perkembangan profesionalisme jurnalis. Evaluasi ini bertujuan untuk meninjau dan membahas mutu serta efisiensi liputan berita yang telah dilakukan. Pengawasan ini memiliki beberapa tujuan, antara lain menjaga kredibilitas media dengan memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipercaya dan akurat.

Selain itu, pengawasan membantu mencegah penyajian berita yang tidak seimbang atau bias, sehingga berita tidak dipengaruhi oleh sudut pandang tertentu dan mencakup berbagai perspektif.

2. Strategi Batam televisi dalam membuat program berita detak kepri siang

Batam televisi memakai strategi dengan membuat program berita didasarkan atas Ketepatan dan Keaktualan dalam berita Dimana Menyampaikan informasi yang sesuai dan terkini mengenai peristiwa-peristiwa terkini yang tengah berlangsung di tingkat lokal, nasional, atau internasional. Daya tarik sukses program berita sering kali bergantung pada kemampuan untuk memberikan berita terkini kepada penonton.

Memperhatikan Kualitas Produksi dengan Menjamin produksi berkualitas tinggi dengan memperhatikan aspek visual, tata suara, dan penyampaian informasi yang terang benderang. Penyajian yang profesional dan bermutu dapat meningkatkan daya tarik program berita, Membuat Ragam Konten berita dengan Menghadirkan beragam jenis berita guna menjangkau minat dan kebutuhan penonton yang beragam. Rentang liputan meliputi berita politik, hiburan, olahraga, dan isu-isu sosial yang beraneka ragam dan Menerapkan Interaktivitas kepada penonton dengan Memanfaatkan unsur-unsur interaktif, seperti jajak pendapat atau keterlibatan langsung dengan pemirsa melalui platform media sosial, guna melibatkan audiens dalam dialog berita.

3. faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan strategi komunikasi pada program berita detak kepri siang

Ada dua menjadi faktor penghambat dalam menerapkan strategi komunikasi pada program berita detak kepri siang diantaranya

1. Batam televisi tidak memiliki divisi public relation atau divisi hubungan masyarakat. Ini merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan karena Public relation atau humas membantu redaksi berita dalam membangun serta merawat relasi

yang positif dengan media. Hal ini dapat melibatkan memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat kepada media, memfasilitasi proses peliputan berita. Padahal divisi hubungan masyarakat merupakan divisi yang sangat penting karena Divisi Hubungan Masyarakat memiliki peran dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap program berita televisi. Melalui penerapan berbagai strategi komunikasi, seperti mengadakan konferensi pers, menyebarkan siaran pers, dan memanfaatkan media sosial, mereka dapat memastikan bahwa informasi terkait program berita tersebut tersebar luas kepada public.

Aplikasi JPM stream memiliki fitur berlangganan. Biaya tambahan sering kali diperlukan untuk mengakses fitur berlangganan pada aplikasi streaming. Kekurangan ini dapat menyebabkan beberapa pengguna enggan menggunakan atau mempertahankan langganan, terutama ketika terdapat banyak opsi berita gratis yang tersedia di luar sana.

faktor pendukung dalam menerapkan strategi komunikasi dalam program berita detak kepri siang diantaranya adalah Program berita detak kepri siang memiliki kejelasan konsep. Maksud dari memiliki kejelasan konsep adalah Program ini memperoleh keunggulan melalui kejelasan konsepnya, dimulai dari visi, misi, hingga segmentasi penonton. Program berita detak kepri siang sangat memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang dilakukan oleh batam televisi yaitu dengan menggunakan aplikasi JPM Stream.

SIMPULAN

Bedasarkan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti dengan judul penelitian yaitu "analisis strategi komunikasi Batam televisi dalam menarik minat penonton pada program berita detak kepri siang" peneliti mengambil kesimpulan yaitu:

1. Strategi yang digunakan batam televisi dalam menarik minat penonton pada

program berita detak kepri siang adalah dengan memanfaatkan aplikasi JPM Stream sebagai aplikasi digital yang berbasis online untuk mempermudah pemirsa dalam mengakses program berita baik yang live maupun siaran tunda.

2. Strategi batam televisi dalam membuat program berita detak kepri siang diantaranya sebagai berikut

Batam televisi memakai strategi dengan membuat program berita didasarkan atas Ketepatan dan Keaktualan dalam berita, Memperhatikan Kualitas Produksi dengan Menjamin produksi berkualitas tinggi, Membuat Ragam Konten berita dengan Menghadirkan beragam jenis berita, Menerapkan Interaktivitas kepada penonton dengan Memanfaatkan unsur-unsur interaktif, Memaksimalkan Pemanfaatan Teknologi Terkini dengan Memanfaatkan inovasi teknologi terkini, Menggunakan Keterlibatan Komunitas dengan Aktif terlibat dengan komunitas lokal melalui liputan yang relevan, Memaksimalkan Pengiklanan dengan efektif.

faktor pendukung dalam menerapkan strategi komunikasi dalam program berita detak kepri siang diantaranya adalah Program berita detak kepri siang memiliki kejelasan konsep. Maksud dari memiliki kejelasan konsep adalah Program ini memperoleh keunggulan melalui kejelasan konsepnya, dimulai dari visi, misi, hingga segmentasi penonton. Program berita detak kepri siang sangat memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang dilakukan oleh batam televisi yaitu dengan menggunakan aplikasi JPM Stream. Sedangkan faktor penghambat dari penerapan strategi komunikasi yang dilakukan oleh batam televisi yaitu Batam televisi tidak memiliki divisi public relation atau divisi hubungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Aceng, and Lilis Puspitasari. 2018. "Media Televisi Di Era Internet." *ProTVF* 2(1):101. doi: 10.24198/ptvf.v2i1.19880.

- Ardiyanti, Handrini. 2011. "Konsep Dan Regulasi TV Lokal Dalam Kerangka Penguatan Budaya Lokal." *Politica* 2(2):323–40.
- Arsha, Muhtadin Maghribi, and Desy Misnawati. 2017. "Strategi Komunikasi Departemen Produksi Dalam Meningkatkan Kualitas Program Pagi – Pagi Di Net Tv." *Jurnal Inovasi* 11(2):79–91.
- Badrudin, Syahir. 2017. "Strategi Komunikasi Dakwah Televisi Komunitas An-Nur Masjid Agung Palembang." *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan* 1(2):2.
- Di, Kuliner, and Instagram Tv. 2021. "Strategi Komunikasi Foodgram Dalam Konten Review." 4(1):97–111.
- Dinata, Angel, Eko Harry Susanto, and Sudarto Sudarto. 2020. "Tinjauan Strategi Komunikasi Program Edutainment Di Televisi." *Koneksi* 4(2):324. doi: 10.24912/kn.v4i2.8155.
- Dwi, Tiara, and Djudjur Luciana Radjaguguk. 2022. "Strategi Komunikasi Manajemen Redaksi Televisi Radio (TVR) Parlemen Dalam Meningkatkan Minat Penonton Di Era Digital." *Journal Of Social Science, Humanitis And Humaniora ADPERTISI* 2(1):16–28.
- Helmilia, M., and R. Lestari. 2021. "Strategi Komunikasi Tim Produksi Pada Program Suara Parlemen Pagi Di Televisi Radio (Tvr) Parlemen Dalam Meningkatkan Kualitas Program." *Pantarei*.
- Juditha, Christiany. 2018. "Televisi Lokal Dan Konten Kearifan Lokal (Studi Kasus Di Sindo Tv Kendari)." *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan* 16(1):49. doi: 10.31346/jpkp.v16i1.1337.
- Nur, Emilsyah. 2021. "Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online." *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa* 02:52.
- Wulandari, Yuni. 2022. "Analisis Strategi Pengarah Acara Program Hiburan Di Televisi Republik Indonesia Riau KEPRI Dalam Menarik Pemirsa."

Jurnal Ilmu Komunikasi 19(3):296.
doi: 10.31315/jik.v19i3.6119.

